

ABSTRAK

Naufal Hilmi Kusnadi (NIM. 1171040104) : “Model *Dzikir Makhsus* Terhadap Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasantri Ma'had Aly Pondok Pesantren Tarekat Idrisiyyah Tasikmalaya)

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit baru dengan risiko penyebaran yang tinggi dan menjadi darurat pada kesehatan masyarakat di seluruh penjuru dunia serta memerlukan skala internasional. Selain berdampak pada kesehatan, hal ini mempengaruhi kecemasan setiap orang. Pandemi Covid-19 ini merupakan ujian bagi umat manusia, dimana Allah ingin hamba-Nya untuk senantiasa mengingat Allah. Tarekat hadir sebagai jalan menuju Allah dan ketika manusia sudah memiliki keseimbangan dalam kualitas hidup, maka hatinya akan selalu tenang dan damai dengan selalu mengingat (zikir) kepada Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kecemasan mahasiswa Mahad Aly Tarekat Idrisiyyah sebelum dan sesudah melakukan zikir *Makhsus*, mengetahui metode zikir *makhsus* dalam ruang lingkup Tarekat Idrisiyyah, dan mengetahui peran zikir *makhsus* ini terhadap kecemasan mahasiswa Mahad Aly Tarekat Idrisiyyah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan mendapatkan makna data secara mendalam, karena makna adalah data sebenarnya. Penulis mendeskripsikan hasil temuan penelitian yang berfokus pada satu masalah kegiatan tarekat dan manfaat mengikutinya, serta melakukan analisis data dengan menggunakan teori motivasi belajar dari para ahli sebagai bahan untuk menganalisis data yang didapatkan dan mendeskripsikan fenomena yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model zikir *makhsus* ini menerapkan tiga metode zikir yaitu zikir *Jahar*, zikir *khafi*, dan zikir *siir*. Konsep zikir *makhsus* pada dasarnya adalah zikir berjamaah, dilakukan secara berjamaah yang dibimbing langsung oleh Mursyid Tarekat Idrisiyyah. Metode yang dilakukan secara berjamaah dan dibimbing langsung oleh Muryid Tarekat Idrisiyyah. Murid dalam posisi duduk melingkar menghadap Muryid dan memejamkan mata. Setelah mengikuti zikir *makhsus*, kondisi kecemasan para mahasiswa Mahad Aly Tarekat Idrisiyyah memenuhi indikator kecemasan dari ciri-ciri kecemasan fisik, behavioral, dan kognitif. Dan mengalami perubahan setelah mengikuti *dzikir makhsus*. Melalui zikir *makhsus* ini dapat memberikan dampak yang dirasakan secara langsung dan tidak langsung serta dibuktikan dengan getaran-getaran hati yang dirasakan pada saat zikir dan perubahan yang dirasakan berdasarkan ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya seperti hilangnya rasa cemas, hadirnya rasa tenang secara lahir dan batin, badan menjadi lebih bertenaga, pikiran terasa rileks, dan lain-lain.

Kata kunci: *Kecemasan, Tarekat Idrisiyyah, Dzikir Makhsus*